

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh kekerasan tumpul tanpa jejas terhadap kadar IL-1 β pada serum darah pada jam ke-1 dan jam ke-6 antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol, dimana secara statistik dibuktikan dengan perbedaan yang tidak bermakna.
2. Ada pengaruh kekerasan tumpul tanpa jejas terhadap kadar IL-6 pada serum darah pada jam ke-1 dan jam ke-6 antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol, dimana secara statistik dibuktikan dengan perbedaan yang bermakna.
3. Tidak ada pengaruh kekerasan tumpul tanpa jejas terhadap kadar TNF- α pada serum darah pada jam ke-1 dan jam ke-6 antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol, dimana secara statistik dibuktikan dengan perbedaan yang tidak bermakna.
4. Tidak ada pengaruh kekerasan tumpul tanpa jejas terhadap gambaran histopatologis berupa ekstrasvasasi eritrosit, infiltrasi sel leukosit PMN dan MN pada jam ke-1 dan jam ke-6 antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol, dimana secara statistik dibuktikan dengan perbedaan yang tidak bermakna. Selanjutnya, ada pengaruh kekerasan tumpul tanpa jejas terhadap gambaran histopatologis berupa edema jaringan pada jam ke-1 dan ke-6 antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol, dimana secara statistik dibuktikan dengan perbedaan yang bermakna.

7.2 Saran

1. Penelitian ini masih dapat dikembangkan dengan menambah waktu pengambilan sampel pada kelompok perlakuan sehingga didapatkan batas yang tegas antara waktu sebelum timbulnya jejas dengan waktu setelah timbulnya jejas.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap hewan coba dengan menggunakan metode pengambilan sampel pada daerah yang mengalami trauma dengan pemeriksaan imunohistokimia, sehingga dapat menggambarkan kadar sitokin pro-inflamasi yang sebenarnya pada kasus kekerasan tumpul tanpa jejas.
3. Disarankan penelitian lanjutan dengan mediator pro-inflamasi lain pada kasus kekerasan tumpul tanpa jejas sehingga dapat menambah pengetahuan kita tentang pengaruh kekerasan tumpul tanpa jejas terhadap kadar mediator pro-inflamasi.
4. Perlu suatu penelitian yang menganalisis histopatologi terhadap suatu perlakuan yang berasal dari sampel individu yang sama, dengan mengambil jaringan dari regio tubuh yang berbeda secara kontralateral sebagai kontrolnya.
5. Pada kasus-kasus forensik yang diduga terjadi kekerasan tumpul tanpa jejas, SOP dan protokol yang ada saat ini masih dapat digunakan dalam praktik sehari-hari.